

KATA KERJA BANTU MODAL DALAM DRAMA

***A DOLL'S HOUSE* KARYA HENRIK IBSEN**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Riani Meigi Tumbelaka

110912027

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

There are two subclasses of verbs in English: those are lexical verb and auxiliary verb. Three types of auxiliary verbs are: tense auxiliaries, do auxiliary, and modal auxiliaries. Modals are a class of auxiliary verbs that combine with the base form to make verb phrase with a wide meaning.

This study is an attempt to describe and analyze modals in the drama “*A Doll’s House*” by Henrik Ibsen. The aim of this research is to identify and classify the form and meaning of modals.

The method which is used in this research is descriptive method. The data of modals have been taken from the sentences in the drama “*A Doll’s House*” and have been analyzed by using Azar’s concept.

The result of this study shows that modal forms which are used namely *can, may, must, will, should, could, might*, and *would. Ought to, had better*, and *shall* are not found in the drama “*A Doll’s House*”.

The study can be continually done by analyzing modals in other literary works by using the concept of Azar.

Keywords : Modals, English, Drama A Doll’s House

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Modal adalah kata-kata yang memberikan makna pada frase seperti makna kemungkinan, kemampuan, kemauan, dan lain sebagainya (Robert, 1972:72). Modal adalah seluruh kata kerja yang tidak menyatakan fakta, tapi menghadirkan konsepsi dan sesuatu seperti menyatakan kemungkinan, kebutuhan, kecocokan (Curme, 1947:61).

Modal tidak hanya ditemukan dalam buku-buku tata bahasa tetapi juga ditemukan dalam karya sastra seperti drama. Drama adalah alat yang unik untuk menyalurkan pikiran manusia. Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang

menggambarkan aktifitas manusia melalui berbagai macam gerak dan dialog antar tokoh (Reske, 1966:5).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis sangat tertarik dengan sebuah drama yang berjudul *A doll's house* karya Hendrik Ibsen sebagai salah satu objek penelitian ini, khususnya analisis *modal* karena ketika membaca drama ini, penulis menemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu modal yang digunakan oleh pengarang. Drama ini menceritakan tentang sepasang suami istri yang terlihat bahagia, mereka ialah Torvald dan Nora. Torvald yang tegas dengan prinsip-prinsip hidupnya, dia selalu sabar dan sangat mencintai istrinya, sementara Nora yang bebas dan manja, dan terlihat menikmati hidupnya. Suatu ketika kebahagiaan mereka hancur karena Nora melakukan sesuatu yang yang dibenci suaminya, tetapi Nora melakukan hal itu demi menyelamatkan Torvald suaminya. Akhirnya mereka mengalami kesalahpahaman dan mengakhiri hubungan mereka. Dari study awal, penulis menemukan beberapa bentuk modal yang telah digunakan oleh Henrik Ibsen dalam dramanya yang berjudul *A doll's House* karya Henrik Ibsen, antara lain:

1. *Can*

We can do just as we like. (p9)

(Kita bisa melakukan seperti yang kita suka)

Ini menyatakan kemampuan (*ability*)

Masalah yang harus dijawab ialah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk modal apa saja yang ada dalam drama *A Doll's House* ?
2. Makna modal apa saja yang digunakan oleh Henrik Ibsen ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi bentuk-bentuk modal dalam drama *A Doll's House*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna modal yang digunakan Henrik Ibsen.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini mempertegas konsep Azar tentang bentuk dan makna modal. Serta dapat memberikan kontribusi terhadap gramatikal khususnya tentang kata kerja bantu modal.

Secara praktis penelitian ini dapat membantu mahasiswa dan pembaca yang ingin memahami tentang bentuk dan makna modal dalam drama *A doll's house*. Selain itu juga dapat membantu penulis lain yang ingin melakukan penelitian khususnya tentang modal.

1.4 Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, yaitu:

1. Theresia Lasut (1987) "Penggunaan Modal Bahasa Inggris oleh Siswa-siswa pada Tiga Sekolah Menengah Atas di Manado" Dalam penelitian ini, dia menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan-kesalahan para siswa ketiga sekolah tersebut pada umumnya:
 - Posisi modal yang saling menghindarkan dipengaruhi oleh bahasa ibu (Bahasa Indonesia) para siswa. Penelitian ini menggunakan teori Robert (1972).

2. Hairudin Anwar (2008) “Kata Kerja Modal dalam Drama *Away* karya Michael Gow”. Dalam penelitiannya ia mengidentifikasi bentuk dan makna modal yang didukung oleh teori Robert (1972).
3. Nancy mangangantung (2014) “Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *jungle Nurse* by Roberts Irene”. Dalam penelitiannya ini, dia menyimpulkan bahwa jumlah seluruh modal yang ditemukan dalam novel *Jungle Nurse* karya Roberts ialah sebanyak 750 kali. Penelitian ini menggunakan teori Robert (1972).

1.5 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Betty Schramper Azar (1992).

Menurut Azar (1992:68) modal adalah kata kerja bantu yang mampu mengekspresikan sikap atau perasaan seseorang, misalnya bentuk modal yang dapat mengekspresikan perasaan seseorang terhadap sesuatu, seperti ekspresi yang menyatakan suatu keharusan/kewajiban, izin, kemungkinan atau ketidakmungkinan, peringatan, keinginan, kemampuan, saran, pilihan, dan ekspresi yang lainnya yang dapat memberikan penyampaian yang kuat dari sikap tersebut.

Azar menyatakan bahwa modal terdiri dari sebelas jenis, yaitu *can, could, had better, ought to, shall, should, will, may, might, must, dan would*.

- *Can*, digunakan untuk menyatakan suatu kemampuan/kemungkinan, izin, permintaan dalam situasi informal dan ketidakmungkinan.
- *Could*, digunakan untuk menyatakan suatu kemampuan, permintaan, saran, tingkat kepastian, kemungkinan, dan ketidakmungkinan.
- *Had better*, digunakan untuk menyatakan suatu anjuran.
- *Ought to*, digunakan untuk menyatakan suatu anjuran dan tingkat kepastian.

- *Shall*, digunakan untuk menyatakan suatu pertanyaan yang sopan.
- *Should*, digunakan untuk menyatakan suatu anjuran, pertentangan dan tingkat kepastian.
- *Will*, digunakan untuk menyatakan tingkat kepastian, keinginan, dan kepastian.
- *May*, digunakan untuk menyatakan suatu permintaan yang sopan, izin, dan tingkat kepastian.
- *Might*, digunakan untuk menyatakan suatu tingkat kepastian dan permintaan.
- *Must*, digunakan untuk menyatakan suatu keharusan yang kuat, peringatan, dan tingkat kepastian.
- *Would*, digunakan untuk menyatakan suatu permintaan, pilihan dan pengulangan suatu aksi dimasa lalu.

1.6 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu membaca drama *A doll's house* karya Henrik Ibsen untuk mendapatkan pemahaman mengenai isi cerita dalam novel tersebut. Kemudian penulis membaca beberapa buku tata bahasa dan buku-buku linguistik yang berhubungan dengan penelitian Kata Kerja Bantu Modal ini. Penulis juga membaca beberapa skripsi hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang modal.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi modal dalam drama *A Doll's House* kemudian ditulis di lembaran kertas yang telah disiapkan sesuai bentuk dan maknanya.

3. Analisis data

Dalam tahap ini, data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasi dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Azar (1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

BENTUK DAN MAKNA KATA KERJA BANTU MODAL DALAM DRAMA

A DOLL'S HOUSE KARYA HENRIK IBSEN

Bentuk dan Makna Modal

Dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata kerja bantu modal dalam drama *A dolls House* ditemukan bentuk dan makna kata kerja bantu modal yang digunakan oleh pengarang melalui kalimat-kalimat yang disampaikannya. Adapun uraian bentuk dan makna kata kerja bantu modal ialah sebagai berikut:

Makna *Can*

Kata kerja bantu modal *can* dalam drama *A doll's house* karya Henrik Ibsen ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan (*ability*) dan Kemungkinan (*possibility*).

- *This year we really can let ourselves go a little. (p4)*

(Tahun ini kami benar-benar dapat membiarkan diri kita pergi sebentar)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu izin (*informal permission*).

- *Mrs Helmer, **can** you by any chance remember what day your father died? (p25)*

(Mrs Helmer, dapatkah Anda mencoba mengingat hari apa ayahmu meninggal)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan dalam situasi informal. (*informal polite request*)

- ***Can't** you understand that? (p13)*

(Tidak bisakah kau mengerti itu)

4. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu ketidakmungkinan (*impossibility*)

- *We **can't** spend money recklessly. (p4)*

(Kita tidak bisa menghabiskan uang sembarangan)

Makna Could

Kata kerja bantu *could* dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan (*ability*).

- *I **could** find first a small shop. (p11)*

(Aku bisa menemukan pertama sebuah toko kecil)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan (*polite request*)

- ***Could** you really do it? (p53)*

(Bisakah anda benar-benar melakukan itu)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*).

- *How **could** you know that? (p45)*

(Bagaimana Anda bisa tahu)

Makna *May*

Kata kerja bantu *may* yang ditemukan dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*).
 - *May I inquire if it was a Mrs.Linde?* (p21)
(Bolehkah saya menanyakan apakah itu Ny.Linda)
2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan yang sekitar 50% (*less than 50% certainty*).
 - *I may have got it some other way.* (p13)
(Aku mungkin mendapatkannya dengan cara lain)

Makna *Might*

Kata kerja bantu *might* yang ditemukan dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastiannya hanya kurang dari 50% (*less than 50% certainty*)
 - *You might give me money.* (p5)
(Anda mungkin memberi saya uang)

Makna *Must*

Adapun kata kerja bantu *must* yang telah ditemukan dalam drama ini ialah sebagai berikut:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu keharusan untuk dilakukan karena termasuk dalam kebutuhan yang sangat berpengaruh (*strong necessity*)

- *But now you **must** tell me all about it. (p9)*

(Tapi sekarang Anda harus memberitahu saya tentang hal itu)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu peringatan yang sangat berpengaruh (*prohibition*), dan apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan konsekuensi buruk.

- *You **mustn't** see that till this evening. (p5)*

(Anda tidak harus melihat sampai malam ini)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastiannya 95% (*95% certainty*).

- *I have felt I **must** use up all he gave me for them. (p15)*

(Saya merasa saya harus menggunakan semua dia memberi saya untuk mereka)

Makna Should

Kata kerja bantu *should* dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu anjuran (*advisability*) yang sangat kuat.

- *He **should** learn it from you. (p23)*

(Dia harus belajar dari Anda)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu yang tingkat kepastiannya 90% (*90% certainty*)

- *It's something I **should** dearly love to say, if torvald could hear me. (p18)*

(Ini sesuatu yang harus sangat ingin kukatakan, jika Torvald mau mendengar saya)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu pertentangan (*negative contradiction*)

- *I shouldn't know who they were. (p4)*

(Saya tidak harus tahu siapa mereka)

Makna Will

Kata kerja bantu *will* dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu bentuk yang tingkat kepastiannya 100% (*100% certainty*).

- *We will go on the same way. (p4)*

(Kami akan pergi dengan cara yang sama)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu keinginan melakukan sesuatu bagi orang lain (*willingness*)

- *I will ask him when he comes in this morning. (p7)*

(Aku akan bertanya padanya ketika ia datang di pagi ini)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*).

- *Will you promise, Torvald dear? (p48)*

(Maukah kau berjanji Torvald sayang)

Makna Would

Kata kerja bantu *would* dalam drama ini memiliki makna yang berbeda-beda diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*). *Polite request* ini terdiri dari dua kategori yaitu, dalam bentuk izin (*permission*) dan bentuk yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita (*make someone else to do something*).

Adapun beberapa uraian tersebut, yaitu:

- Makna yang menyatakan suatu permintaan izin (*polite request permission*)
- **Would you do it?** (p35)
(Bolehkah kau lakukan itu)
- Makna yang menyatakan suatu permintaan yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita (*make someone else to do something*)
- **What would you like for yourself?** (p5)
(Apa yang ingin kau lakukan untuk dirimu)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu pilihan (*preference*)

- **I would rather go in to your wife for a little while.** (p16)
(Saya lebih suka pergi ke istri Anda untuk sementara)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan. Ada dua kategori dalam makna kemungkinan ini, yaitu kemungkinan dalam bentuk lampau dan kemungkinan dalam bentuk akan datang, antara lain sebagai berikut:

- Bentuk kemungkinan yang akan datang
- **Torvald would never have recovered if he had not gone there.** (p13)
(Torvald tidak akan pernah sembuh jika ia tidak pergi ke sana)
- Bentuk kemungkinan yang terjadi pada masa lampau

- *It would have been better for you if you had given up your trip abroad.*

(p25)

(Ini akan lebih baik untuk Anda jika Anda menyerah dalam perjalanan Anda ke luar negeri)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil deskripsi di atas tentang bentuk dan makna kata kerja bantu modal dalam drama *A Dolls House* karya Henrik Ibsen, penulis menyimpulkan bahwa:

- Bentuk Modal

Bentuk modal yang digunakan oleh pengarang dalam drama ini ialah *can, could, may, might, must, should, will, dan would*.

- Makna Modal

Makna yang ditemukan dalam bentuk-bentuk modal di atas ialah sebagai berikut:

1. *Can*, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan, kemungkinan, ketidakmungkinan, izin, permintaan dalam situasi informal.
2. *Could*, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan, ketidakmampuan, permintaan yang sopan, dan kemungkinan.
3. *May*, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan, dan tingkat kepastian.
4. *Might*, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastian.
5. *Must*, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kebutuhan, peringatan, dan tingkat kepastian.

6. **Should**, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu anjuran, tingkat kepastian, dan pertentangan.
7. **Will**, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastian, keinginan, permintaan yang sopan.
8. **Would**, yaitu makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan izin, baik permintaan izin yang sopan dan permintaan bagi orang lain untuk melakukan sesuatu untuk kita, pilihan, dan kemungkinan.

Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan drama ini sebagai bahan penelitian untuk menemukan bentuk dan makna *conjunction*, *preposition* dan unsur-unsur linguistik lainnya yang dapat diteliti. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori Azar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Anwar, Hairudin. 2008. "Kata Kerja Modal dalam Drama *Away* by Michael Gow". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Azar, B. Schramper. 1992. *Understanding and Using English Grammar. Second Edition*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Curme, George O. 1947. *English Grammar*. New York: Barnes and Noble INC.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English a practical reference guide*. New Jersey: Prentice-Hall, INC., Englewood Cliffs.
- Ibsen, Henrik 1910. *A Doll's House*. Great Britain: Aldine Press.
- Jendra. M. I. Indrawan. 2010. *Sociolinguistics. The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kroeger, P. R. 2005. *Analyzing Grammar*. Cambridge University Press.

Lasut, Th. M. Conny. 1987. "Penggunaan Modal Bahasa Inggris oleh Siswa Siswa pada Tiga Sekolah Menengah Atas di Manado". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi

Mangangantung, N. Dina 2014. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel Jungle Nurse Karya Irene Roberts". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

McLean, Scott. 2012. *Successful Writing*. Chile: Puerto Montt.

Reske, R. 1966. *How to Analyze Drama*. New York: Monarch Press.

Roberts, Paul. 1967. *Modern Grammar*. New York: Harcourt, Brance.